

INTISARI

Acne vulgaris umum terjadi pada remaja dan dewasa muda dan umumnya sering terjadi di wajah. Kebersihan sering diduga menjadi salah satu penyebab gangguan kulit di wajah termasuk *Acne vulgaris*. Salah satu bentuk perawatan wajah yang sering dilakukan adalah *facial*.

Penelitian ini berjenis kuantitatif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sejumlah 160 sampel mahasiswa/mahasisiwi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2011. Alat ukur berupa kuesioner “ya” dan “tidak”. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan *chi square*.

Data dikumpulkan pada November 2014. Dari 160 sampel didapatkan proporsi *Acne vulgaris* terjadi pada sampel yang melakukan *facial* sebesar 16,95% dan pada sampel yang tidak melakukan *facial* sebesar 28,8%. Dari analisis perhitungan *chi square* *Acne vulgaris* diperoleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,675.

Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *facial* dengan kejadian *acnevulgaris* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci: *Acne Vugaris*. *Facial*, Mahasiswa.